# HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT : *LITERATURE REVIEW*

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Anggit Gustiani Wahyu

AK.1.16.110



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2020

#### LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL

: HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA

PADA PERAWAT DIRUMAH SAKIT: LITERATURE

REVIEW

NAMA

: ANGGIT GUSTIANI WAHYU

NIM

AK.1.16.110

Telah disetujui untuk mengikuti Sidang Akhir pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Menyetujui:

**Pembimbing Utama** 

**Pembimbing Pendamping** 

Susan Irawan, S.Kep., Ners., MAN

Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M. Kep

Program Studi Sarjana Keperawatan Ketua

Lia Nurlianawati, S. Kep., Ners., M. Kep

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL : HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA

PADA PERAWAT DIRUMAH SAKIT: LITERATURE

REVIEW

NAMA : ANGGIT GUSTIANI WAHYU

NIM : AK.1.16.110

Skripsi ini telah dipertahankan dan diperbaiki sesuai dengan masukan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Pada Tanggal 14 Agustus 2020

Mengesahkan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Penguji I

Penguji II

Agus Miraj S.Kep., Ners., M.Kes

Raihany Sholihatul Mukaromah,

S.Kep. Ners. M.Kep

Fakultas Keperawatan

Dekan

R. Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep

# LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Anggit Gustiani Wahyu

NIM

AK.1.16.110

Program Studi

Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi

Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada

Perawat Dirumah Sakit : Sistematic Literature Review

#### Menyatakan:

1. Penelitian saya ini merupakan penelitian asli yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.Kep), baik dari Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana maupun di Perguruan Tinggi lain.

- 2. Penelitian dalam skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
- 3. Dalam Penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustak
- 4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Bhakti Kencana.

Bandung, 14 Agustus 2020

Materai Rp. 6000,-

Anggit Gustiani Wahyu

AK.1.16.110

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

Anggit Gustiani Wahyu

NIM

AK.1.16.110

Fakultas

Keperawatan

Prodi

Sarjana Keperawatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul : Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Perawat di rumah Sakit : *Literature Review* 

# Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya oranglain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari penelitian dan karya ilmiah tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Agustus 2020

Yang mebuat pernyataan,

Anggit Gustiani Wahyu

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Susan Irawan, S.Kep., Ners., MAN

Yuyun Sarinengsih, S.Kep., Ners., M.Kej

cs Dipindai dengan CamScanner

#### **ABSTRAK**

Beban kerja salah satu masalah karena ketidak seimbangan beban kerja perawat, Peran dan tugas perawat mendapat beban kerja melebihi kemampuannya, permasalahan beban kerja lain nya memicu timbulnya stres kerja pada perawat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapat landasan teori yang digunakan memecahkan masalah dan mengetahui adanya Hubungan beban kerja dan Stres Kerja pada Perawat dengan *Literature Riview*.

Jenis penelitian ini adalah metode *Literature Riview* dengan menggunakan design systematic. Pengambilan sampel ditentukan kriteria inklusi dan eklusi dan di analisis menggunakan skala Fame (keyakinan, ketetapan, makna, efektifitas). Instrumen yang digunakan *Joanna Brigs Institute* (JBI) *Critical Appraisal Checklist for scoss sectional studies*. Populasi pada penelitian ini 6.672 artikel. Sampel pada penelitian ini 12 artikel, diakses di Google Scholar mendapat 9 artikel dan situs PubMed 3 artikel.

Hasil penelitian didapatkan hasil 12 artikel yang di analisis dan dilakukan kelayakan artikel menggunakan *Scoring* JBI. Dari hasil 12 artikel yang telah di telaah terdapat 11 artikel yang menyatakan adanya hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat dan 1 artikel yang menyatakan tidak adanya hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat. Penelitian *Literature review* ini diharapkan dapatt memberikan informasi mengenai Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat, sebagai penambahan informasi tentang Beban Kerja dan Stres Kerja.

Kata kunci : Beban Kerja, Perawat, Stres Kerja

Daftar Pustaka : 5 buku (2010-2020)

35 artikel (2010-2020)

#### **ABSTRACT**

Workload is one of the problems due to the imbalance of the workload of nurses, the role and duties of nurses get a workload that exceeds their ability, other workload problems trigger work stress on nurses.

The purpose of this study is to obtain a theoretical basis used to solve problems and to determine the relationship between workload and work stress in nurses with the Literature Review..

This type of research is the Literature Review method using a systematic design. Sampling was determined inclusion and exclusion criteria and analyzed using the Fame scale (belief, permanence, meaning, effectiveness). The instrument used by the Joanna Brigs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist for scoss sectional studies. The population in this study was 6,672 articles. The sample in this study was 12 articles, accessed on Google Scholar, got 9 articles and on the PubMed website 3 articles.

Research of the study obtained the results of 12 articles which were analyzed and the feasibility of the articles was carried out using JBI Scoring. From the results of the 12 articles that have been reviewed, there are 11 articles that state a relationship between workload and work stress on nurses and 1 article that states there is no relationship between workload and work stress on nurses. This literature review study is expected to provide information about the Workload and Work Stress of Nurses, as additional information about Workload and Work Stress.

Keywords: Workload, Nurse, Work Stres

References : 5 Book (2010-2020)

35 Journals (2010-2020)

#### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Literature Riview Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja pada Perawat" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna penyempurnakan kekurangan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada :

- H. Mulyana SH,M.Pd,MH.kes selaku ketua Yayasan Adhi Guna Kencana Bandung.
- 2. DR. Entris Sutrisno, S. Farm.,MH,Kes.,Apt selaku ketua Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 3. Rd. Siti Jundiah, S.Kep.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 4. Lia Nurlianawati S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Prodi Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

- 5. Susan Irawan S.Kep.,Ners.,MAN selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga dan penuh kesabaran serta keikhlasan saat membimbing, memberikan saran dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini.
- 6. Yuyun Sarinengsih S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan penuh kesabaran serta keikhlasan saat membimbing, memberikan saran, motivasi selama penyusunan Skripsi ini.
- 7. Orang tua tercinta Asep Wahyu Nurhayat dan Cakhayani Fajaria yang selalu memberi do'a, motivasi, semangat kepada penulis.
- 8. Keluarga saya yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
- 9. Almarhumah Elviera Araswati, Ranggi Belina, Ahmad Ramdhani, Ilham Syakib yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- Teman-teman angkatan 2016, kelas C yang telah memberikan do'a dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguh nya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja semoga dengan keterbatasan yang ada dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Bandung, April 2020

Anggit Gustiani Wahyu

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Literature Review	6
1.4. Manfaat Literature Review.	6
1.4.1Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Beban Kerja	8
2.1.2 Definisi Beban Kerja	9
2.1.3 Indikator Beban Kerja	10
2.1.4 Dimensi Beban Kerja	12
2.1.5 Dampak Beban Kerja	13
2.1.6 Pengukuran Beban Kerja	13
2.2 Konsep Stress Kerja	14
2.2.1 Definisi Stress Kerja	14
2.2.2 Indikator Stress Kerja	14
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Stress Kerja	16

2.2.4 Gejala Stress Kerja	17
2.3 Stress Kerja Perawat	18
2.3.1 Stress Kerja Perawat	18
2.3.2 Tanggung Jawab Perawat	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.2.1 Variabel Independent	21
3.2.2 Variabel Dependent	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1Populasi Penelitian	23
3.3.2 Teknik Sampling.	23
3.3.3 Kriteria Inklusi	24
3.3.4 Sampel	24
3.4 Tahapan Literature Review	25
3.4.1 Merumuskan Masalah	25
3.4.2 Mencari dan Mengumpulkan Data/Literature Review	25
3.4.3 Mengevaluasi kelayakan Literature Review	28
3.5 Analisa Data	28
3.6 Etika Penelitian.	31
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.7.1 Lokasi Penelitian	32
3.7.2 Waktu Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52

5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

# **DAFTAR TABEL**

35

# **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.5 Prisma	a Flow Diagram	30
------------------	----------------	----

#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit didirikan dan bergerak di bidang kesehatan untuk melayani masyarakat. Rumah sakit memiliki program paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No 44 2009) Rumah sakit juga merupakan suatu organisasi yang padat dengan karya tenaga profesional yang terlibat dalam pelayanan kesehatan, tenaga medis seperti dokter, perawat dll (Bernadeta H 2015, dalam Ratna D 2019).

Perawat merupakan seseorang yang memilki kewenangan dan kemampuan untuk melakukan tindakan keperawatan. Perawat memiliki diwajibkan bersentuhan langsung dengan pasien agar terbangunnya tras antara perawat dan pasien. disamping itu perawat merupakan profesi yang berfokus pada suatu pelayanan keperawatan individu, keluarga, dan komunitas untuk mencapai, merawat dan menyembuhkan kesehatan dengan optimal. Perawat termasuk bagian penting di rumah sakit dengan pelayanan kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan. Maka dari itu peran perawat termasuk dalam peran penting pelayanan kesehatan (Nonik E 2019).

Peran atau tugas perawat berperan dalam memberikan suatu pelayanan keperawatan secara holistic dan professional dengan memenuhi bio, psiko, sosiao, dan spiritual untuk seseorang yang sakit maupun sehat.

Peran perawat juga memberikan Asuhan keperawatan, advokat, edukator, kordinator, kolabolator, serta konsultan bagi klien. Perawat memberikan pelayanan 24 jam secara terus menerus, waktu kerja yang harus di lakukan oleh seorang perawat melebihi kapasitasnya, seperti banyak nya waktu lembur, waktu kerja shift yang akan berdampak buruk pada produktifitas perawat serta mengakibatkan muncul nya stres kerja pada perawat (Potter & Perry 2009).

Stres kerja merupakan kondisi seseorang yang berasal dari emosional, serta proses berfikir dan kondisi seseorang. Stres kerja yang terlalu besar akan memberi efek ketidak mampuan untuk menghadapi lingkungan atau menghadapi pekerjaan. Stres kerja juga merupakan perasaan tertekan yang dihadapi oleh individu dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja pada perawat dapat terjadi jika peran dan tugas perawat mendapat beban kerja melebihi kemampuannya, permasalahan beban kerja lain nya yang di hadapi oleh perawat dimana seorang perawat merasa bahwa perawat yang ada tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang harus di selesaikan, sehingga perawat tidak memenuhi tugas dan tanggung jawab nya dengan tuntas (Samiadji 2016, dalam Erma 2020).

Menurut Cooper (1993 dalam Antonius Rino 2020:47) dalam buku yang berjudul "Beban kerja dan Stres Kerja" yang mengemukakan bawah "Faktor atau sumber yang mempengahi stres kerja ada empat yaitu faktor beban kerja yang berlebihan (*work overload*) seperti beban yang melebihi kemampuan karyawan, faktor lingkungan kerja, faktor pekerjaan resiko tinggi, faktor personal yang disebabkan stres antar pribadi, seperti perbedaan karakter, kepribadian dll.

Dampak yang timbul dari stres kerja pada perawat, terjadinya penurunan kinerja keperawatan, pengambilan keputusan yang buruk, kurang konsentrasi dalam bekerja, kelelahan, kecelakaan dalam bekerja/ kejadian tidak di harapkan (KTD). Oleh karena itu stres kerja dapat di timbulkan dari adanya beban kerja yang berlebih (Faradilla 2016, dalam Erma E 2020).

Beban kerja merupakan suatu yang muncul dari adanya interaksi dengan adanya suatu tuntutan dan tugas-tugas dalam suatu lingkungan kerja dengan batas waktu yang tertentu. Dalam dunia kerja, pekerja harus mampu mengembangkan keterampilan dan persepsi nya untuk bisa mencapai suatu pekerjaan (Hart 2011, dalam Annisa F 2019). Beban kerja yaitu tingginya beban yang dilakukan dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya kesalahan dalam melakukan pekerjaan (Fitriany 2012, dalam Annisa F 2019).

Beban kerja perawat dapat dilihat dari suatu aktivitas maupun dimensi yang dilakukan oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya untuk melayani keperawatan (Tambunan, 2013, dalam Ahmad S 2019). Dari hasil *pra survey* beban kerja menjadi salah satu masalah karena ketidak seimbangan beban kerja perawat, diketahui jumlah perawat tidak sesuai dengan banyaknya jumlah pasien berdasarkan ilmu keperawatan hingga akan menimbulkan dampak baik fisik maupun psikis (Friska Aprilia, 2017).

Dampak dari beban kerja perawat yang berlebihan akan berpengaruh dan berdampak pada produktifitas tenaga kesehatan terutama pada perawat, seperti stres kerja baik fisik maupun psikis dan reaksi-reaksi emosional, seperti sakit

kepala, gangguan pencernaan, muntah, mudah marah. Apabila adanya ketidak seimbangan antara tugas-tugas dengan kemampuan fisik maupun keahilian dan waktu yang tersedia maka akan menimbulkan stres kerja pada perawat (Indri 2009, dalam Erma E 2020).

Menurut Handoko (2001, dalam Eko wahyu 2019:4) dalam buku yang berjudul "The Power of Gratitude" yang mengemukakan bawah "Beban kerja yang berlebih, baik fisik maupun mental akan menimbulkan stres kerja. Stres kerja pada perawat dapat terjadi jika seorang perawat mendapat suatu beban kerja, tuntutan tugas serta tanggung jawab yang melebihi kemampuan perawat, baik secara fisik maupun mental. Sehingga seorang perawat tidak mampu menyelesaikan tugas-tugasnya, maka perawat tersebut dikatakan mengalami stres kerja (Haryanti, 2013).

Penelitian sebelumnya dengan judul *Job* stres *and intent to Stay at work among Registered Female Nurse working in tahiland hospital*, ada sekitar 30% perawat di Thailand berniat meninggalkan profesinya karena mengalami stres kerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan tidak kondusif seperti beban kerja yang berat dan dukungan sosial di tempat kerja yang rendah (Kaewboonchoo, 2014). Sedangkan di Indonesia, stres kerja menjadi salah satu masalah dengan angka yang cukup tinggi. Survey yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) pada tahun 2008. Dengan hasil sekitar 50,9% di Indonesia perawat pernah mengalami stres kerja dan memiliki gejala sering

pusing, kurang ramah, merasa lelah, kurang istirahat akibat beban kerja yang berat (Herqutanto, 2017).

Stres kerja pada perawat juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelum nya tentang Hubungan beban kerja, budaya kerja dan lama kerja terhadap stres kerja perawat di ruang irna III Rumah Sakit Umum provinsi Lampung. Sekitar 44% perawat pelaksana di rawat inap ruang penyakit dalam Rumah sakit Husada, Thamrin Jakarta 54% perawat di ruangan penyakit dalam ruangan PELNI "Pertambunan" Jakarta seitar 51,2 perawat di Intensive Care Unit (ICU), 51,5% di ruangan penyakit dalam perawat Rumah sakit Internasional MH, dan instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi mengalami stres kerja dengan penyebab yang beragam (Lelyana 2004, dalam Usastiawaty 2019).

Penelitian Haryanti, (2013) Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. Dengan responden 29 responden, hasil yang disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang dengan hasil penelitian didapatkann beban kerja perawat sebagian besar tinggi yaitu 27 responden (93,1%) sedangkan stres kerja perawat sebagian besar stres sedang 24 responden (82,8%).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti *Literature Riview* dengan berjudul "Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja pada Perawat"

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja pada Perawat ?".

# 1.3 Tujuan Literature Review

Studi *literature review* ini bertujuan untuk menganalisis jurnal Hubungan beban kerja dan Stres Kerja pada Perawat.

## 1.4 Manfaat *Literature Review*

## 1.4.1 Manfaat Teoritis

# 1.4.1.1 Bagi Pengembang Ilmu Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat memberikan informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai kajian teoritis secara keilmuan dalam bidang keperawatan, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan masalah Beban Kerja dan Stress Kerja Perawat.

## 1.4.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi suatu acuan bagi peneliti selajutnya, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya

terutama yang berkaitan dengan masalah Beban Kerja dan Stress kerja Perawat.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

## 1.4.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Literature review ini diharapkan memberikan informasi mengenai Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat, sebagai penambahan informasi tentang Beban Kerja dan Stres Kerja.

# 1.4.2.2 Bagi perawat

Studi *literature riview* ini dapat dijadikan referesi dan informasi terkait Beban Kerja dan Stres Kerja pada Perawat.

# 1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penenlitian selanjutnya mampu meneliti variabel lain yang dapat berkaitan dengan Stres Kerja perawat.

Serta Penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam perluasan keilmuan dalam bidang keperawatan, sehingga dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.